

PEMBUATAN DAN PEMBERDAYAAN RUMAH BACA MASYARAKAT DI DESA PARSAMBILAN KECAMATAN SILAEN

Hasni Suciawati¹⁾, Wiliam Raja Situmeang²⁾, Nazadila Priska Caniago³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality

^{2,3)}Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Quality

*Corresponding Email: Hasnisuciawati@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat di Desa Parsambilán untuk meningkatkan minat baca dan memberikan ruang bagi mereka untuk mengakses berbagai jenis bahan bacaan yang bermanfaat. Dengan adanya rumah baca diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap bahan bacaan, serta memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat desa. Rumah baca ini akan menjadi tempat yang nyaman dan terbuka untuk membaca, belajar, dan berbagi wawasan dan informasi bagi seluruh masyarakat. Kegiatan yang direncanakan meliputi pembuatan tempat untuk rumah baca, pengadaan buku yang bervariasi, serta penyelenggaraan program seperti diskusi buku, pelatihan keterampilan membaca dan menulis, serta membuat les bagi anak-anak Desa Parsambilán.

Kata Kunci: Rumah Baca, Minat Baca, Masyarakat Desa Parsambilán.

Abstract

The purpose of this activity is to give the people of Parsambilán Village a place to access a variety of helpful reading materials and to encourage their interest in reading. It is intended that having a reading house will improve access to reading materials and contribute to the growth of literacy and knowledge in rural communities. For the community as a whole, this reading house will be a welcoming and open space for reading, education, and information sharing. Activities that are planned include setting up a reading house, acquiring a range of books, and planning events like book discussions, training in reading and writing, and tutoring kids in Parsambilán Village.

Keywords: Reading House, Interest in Reading, Parsambilán Village Community.

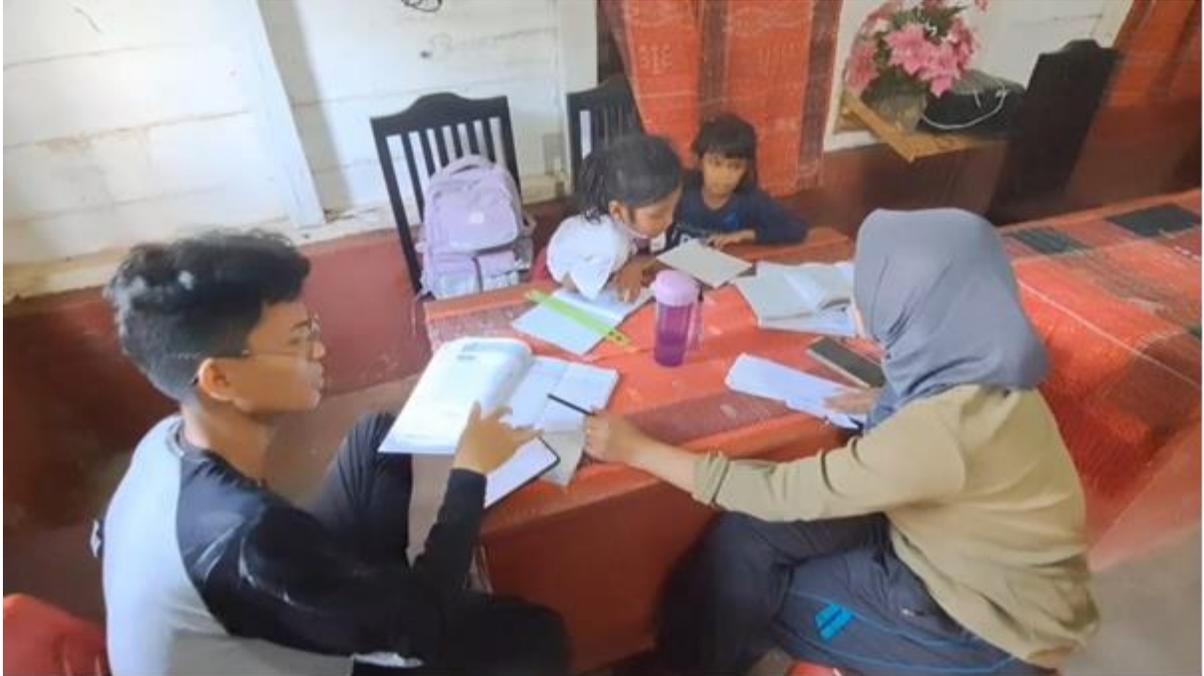
PENDAHULUAN

1. ANALISI SITUASI

Sesuai dengan tri darma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Semua tiga kewajiban ini berhubungan satu sama lain; dharma pertama, pendidikan, yang bersifat teoretis, dan kedua, penelitian, yang bersifat inovasi, harus secara eksplisit mendukung dharma ketiga, pengabdian, yang bersifat transformasi. Dosen dan mahasiswa harus melakukan pengabdian dalam tiga tanggung jawab ini. Desa Parsambilan di Kecamatan Silaen akan menjadi mitra dalam kegiatan PKM kali ini. Universitas Quality Medan mengadakan kegiatan pengabdian ini setiap semester. Mahasiswa tidak hanya dapat menerapkan pengetahuan mereka, tetapi mereka juga mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang tidak pernah mereka miliki di kampus. Ini juga memberi mereka pengetahuan tentang cara mengatasi masalah yang ada di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pendidikan.

Belajar membaca adalah memainkan peran penting untuk membantu anak-anak desa parsambilan agar lancar membaca. Rumah baca memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, dan pendidikan masyarakat. Mereka memberi akses ke buku dan sumber belajar, serta menjadi tempat untuk bertemu, belajar, dan berbagi ide. Ini membantu memperluas wawasan anak-anak dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membaca dari usia dini. Selain itu, rumah baca juga bisa menjadi tempat untuk bersosialisasi dan belajar secara kolaboratif dengan anak-anak lain.

Berdasarkan pengamatan dan analisis kami sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami menemukan beberapa penyebab rendahnya kualitas bacaan siswa. Di antaranya adalah tidak tersedianya buku atau bahan bacaan yang sesuai dengan minat siswa, dan tingkat bacaan siswa dapat menjadi hambatan utama. Siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal mungkin tidak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar membaca.



Gambar 1. Kegiatan Ruang Belajar di Desa Parsembilan

Menurut gambar situasi rumah belajar di Desa Parsembilan, mahasiswa Universitas Kualitas dan gurunya harus melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mendirikan rumah baca di Desa Parsembilan sebagai bagian dari program kampus Universitas Kualitas di Desa Parsembilan.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu rendahnya kualitas baca siswa di antaranya adalah ketidak tersediaan buku atau bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat bacaan siswa dapat menjadi hambatan utama, Siswa yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal mungkin tidak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar membaca, Lingkungan keluarga yang kurang mendukung literasi, seperti kurangnya buku di rumah, kurangnya waktu yang dihabiskan bersama membaca, atau rendahnya tingkat pendidikan orang tua, dapat memengaruhi kemampuan membaca anak, Masalah seperti gangguan konsentrasi, disleksia, atau kesulitan belajar lainnya dapat membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang telah disediakan

Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra Desa Parsembilan kecamatan silaen pengusul memberikan sebuah solusi Yaitu membuat rumah baca di desa parsembilan serta menyediakan buku-buku yang layak baca agar anak-anak desa parsembilan senang membaca dan dan belajar serta memperluas pengetahuan dan wawasan yang dimiliki Masyarakat.

b. Target Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan hasil yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Terbangunnya rumah baca yang memadai di Desa Parsambilan.
2. Tersedianya koleksi buku yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatnya kesadaran dan minat baca masyarakat Desa Parsambilan

c. Target penyelesaian luaran

Dalam hal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penyelesaian luaran dapat berupa:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Ilmiah Di jurnal/Prosiding	Jurnal Ber ISBN
2.	Rumah Baca	Anak-anak dapat menyukai kegiatan membaca

3.	Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta didik	Kegiatan sosialisasi
----	------------------------------------------------------	----------------------

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan observasi pada anak-anak di desa parsambilan selama pembelajaran dari senin hingga sabtu pada bulan April hingga Juli 2024. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2024 di desa parsambilan, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera Utara. dengan tujuan komunitas desa parsambilan. Partisipasi aktif dan bimbingan dengan rangkaian digunakan melalui teknik berikut:

1. TAHAP PERSIAPAN AWAL

a. Observasi dan Pemetaan Masalah

¹Pengumpulan informasi tentang objek atau peristiwa yang kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera dikenal sebagai observasi. ² Menurut Mania (2008), observasi adalah cara atau metode untuk mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan pengamatan dan catatan sistematis terhadap fenomena yang diamati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara atau metode untuk mengumpulkan data dan informasi tentang objek atau fenomena.

Setelah mendapatkan data dan informasi, serta mengidentifikasi masalah masyarakat Mitra, pemetaan masalah dilakukan. Pada titik ini, tim Pengabdian Universitas Berkualitas melakukan pertemuan singkat untuk menentukan solusi untuk masalah yang dialami mitra. Masalah dapat berupa ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, atau sesuatu yang dapat menghalangi seseorang dari mencapai tujuannya.

b. Perencanaan

Setelah analisis dan pemetaan masalah selesai, salah satu pendekatan yang dipilih adalah menggunakan metode rumah baca. Sebelum kegiatan PKM dimulai, tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang metode rumah baca dan meminta izin dari kantor desa untuk

melaksanakannya.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan

Sosialisasi

Untuk menyelesaikan masalah yang ada, Tim PKM menggunakan pendekatan sosialisasi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu teori dan praktek atau penerapannya. Pada kegiatan MBKM KKN Tematik, mahasiswa Universitas Quality menggunakan program bimbingan belajar dan rumah baca untuk mengajar anak-anak tentang m Mahasiswa akan diberikan instruksi tentang metode penyampaian materi di sekolah dasar pada kegiatan pertama. Pada tahap kedua, siswa akan langsung membaca buku yang telah disediakan di rumah baca. Beberapa narasumber yang akan menyampaikan materi akan mendukung sosialisasi ini.

a. Praktek Implementasi di lokasi

Setelah perawatan, sosialisasi akan dilaksanakan melalui praktik atau penerapan. Tim PKM telah menyediakan buku bacaan dan kegiatan untuk meningkatkan fokus dan mengurangi kebosanan siswa selama proses pembelajaran. Keberhasilan sosialisasi ini bergantung pada kerja sama mitra dan partisipasi mereka dalam kegiatan sosialisasi. Diharapkan kegiatan penyuluhan tentang Sosialisasi pengenalan permainan ular tangga untuk anak usia sekolah dasar di Desa Parsembilan dapat berlanjut dengan pemberian materi dengan berbagai komoditi.

b. Dokumentasi

Semua kegiatan pelaksanaan PKM didokumentasikan melalui foto dan video.

c. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Mitra berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, termasuk menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, karpet, dll. Dengan menjadikan mitra sebagai binaan dalam bidang pendidikan, program pengabdian masyarakat ini akan terus berlanjut. Kegiatan rumah baca adalah sasaran umum.

d. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Ini dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan setelah program dilaksanakan. Program ini menunjukkan keberhasilan dengan menghasilkan perubahan positif

bagi mitranya. Anak-anak di Desa Parsembilan menunjukkan dorongan yang lebih besar untuk belajar. Pelaporan: Laporan dibuat untuk melaporkan pelaksanaan program.

e. Nama-nama tim pengusul dan tugas masing-masing

No.	NARASUMBER	BIDANG TUGAS	URAIAN TUGAS
01	Hasni Suciawati, M.Pd	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat proposal Pengabdian dan merumuskan tujuan - Penyampaian pemaparan materi budaya literasi Digital melalui Buku Digital - Mengelola dan menganalisis data - Membuat laporan pengabdian - menyusun laporan akhir
02	Wiliam Raja Situmeang	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat proposal Pengabdian dan merumuskan tujuan - Penyampaian pemaparan materi - Mengelola dan menganalisis data - Membuat laporan pengabdian - menyusun laporan akhir
03	Nazadila Priska Caniago	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat proposal Pengabdian dan merumuskan tujuan - Penyampaian pemaparan materi - Mengelola dan menganalisis data - Membuat laporan pengabdian - menyusun laporan akhir

f. Rekognisi SKS yang diperoleh mahasiswa: Rekognisi mengacu pada kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dan menyetararkannya dengan SKS mata kuliah yang dipilih dalam program studi. Kegiatan yang dapat direkognisi harus memenuhi persyaratan kualitas kurikulum Universitas dan terprogram dalam KRS mahasiswa. Tujuan rekognisi adalah untuk mengakui bahwa kegiatan belajar di luar kampus setara dengan SKS perkuliahan reguler. Jadi, maksimal 20 sks dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kegiatan sosialisasi Pembuatan dan Pemberdayaan Rumah Baca Masyarakat Di Desa Parsambilan Kecamatan Silaen menunjukkan bahwa anak-anak masih banyak yang belum bisa membaca, tidak tertarik untuk membaca, dan terlalu banyak bermain perangkat elektronik. Taman Baca Masyarakat Desa Parsembilan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang literasi ini. Ini akan memotivasi mereka untuk membaca, terutama, dan belajar, karena pendidikan sangat penting. keterlibatan peneliti dengan pihak berwenang di masyarakat, yang dalam hal ini termasuk guru, anak-anak, dan karang taruna setempat. Partisipasi dimaksudkan untuk menggabungkan program untuk meningkatkan minat belajar anak-anak, terutama membaca. Program kegiatan yang dibuat. Pertama, mencari anggota masyarakat yang bersedia membantu menjalankan Rumah Baca. Kedua, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti buku, rak buku, dekorasi, dan ide untuk Rumah Baca. Ketiga, menetapkan jadwal rutin untuk Rumah Baca, yang akan diadakan setiap minggu di kantor desa Parsembilan.

Setelah program dilaksanakan dengan baik, kegiatan ini memiliki tiga fungsi: (1) sebagai sarana pembelajaran bagi anak-anak desa parsembilan; (2) sebagai sarana rekreasi (rekreasi) dan pemanfaatan waktu yang efektif dengan menggunakan bahan bacaan dan sumber informasi lainnya; dan (3) sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak desa parsembilan tentang literasi. Fungsi ini menunjukkan bahwa rumah baca sangat penting secara fisik dan psikologis bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang tidak mampu menyediakan bahan bacaan sendiri.



KESIMPULAN

Rumah Baca Desa Parsembilan telah dibangun dan diberdayakan berkat pengabdian ini. Adanya Rumah Baca ini dapat membantu orang tua mendidik anak-anaknya untuk menumbuhkan minat dalam membaca dan belajar. Salah satu upaya ini adalah dengan menciptakan dan memberdayakan rumah baca. Tujuan dari kegiatan rumah baca ini adalah untuk memastikan bahwa masyarakat, terutama anak-anak, menjadi senang membaca dan tertarik untuk belajar lebih banyak. Namun, yang paling penting tetaplah upaya anak-anak dan masyarakat, karena mereka memberikan insentif internal untuk membaca dan belajar. Selain itu, kegiatan rumah Baca ini memerlukan dukungan dari kepala desa, orang tua, dan guru. Sebagai hasil dari paparan ini, Rumah Baca harus terus mengembangkan metode baru untuk mengajar. Mereka harus membuat belajar mengajar semenarik mungkin agar anak-anak tertarik dengan literasi. Terakhir, saya berharap semua warga Desa Parsembilan lebih tertarik untuk membaca dan belajar.

GAMBARAN IPTEK

Pembuatan rumah baca masa kini memanfaatkan buku-buku bekas yang masih layak dengan menyediakan buku yang menarik untuk menarik minat baca anak-anak desa parsambilan. Mereka juga sering menjadi pusat kegiatan komunitas, menawarkan lokakarya, diskusi buku, dan acara budaya lainnya. Selain itu, rumah baca modern juga memperhatikan desain interior yang ramah pengguna dan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan menginspirasi untuk membaca. Sosialisasi akan diterapkan pada anak-anak desa parsambilan setelah mendapatkan perlakuan. Ini akan dilakukan melalui praktik atau implementasi yang membuka bimbingan belajar dan secara langsung berinteraksi dengan anak-anak desa parsambilan. Keberhasilan kegiatan rumah baca ini bergantung pada kerja sama mitra dan partisipasi mereka. Mahasiswa KKN dan anak-anak desa parsambilan adalah beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan ini. Sangat diharapkan bahwa mitra bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan agar berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pujaastawa, Ida Bagus Gde. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi. Bali: Universitas Udayana.
2. Sitti Mania. 2008. Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol. 11, No.2, September.
3. Mulyasa. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya